

# BIP TEMATIKAT



LERNEN UND  
LEHREN

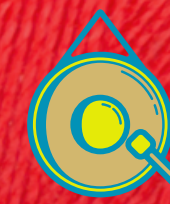
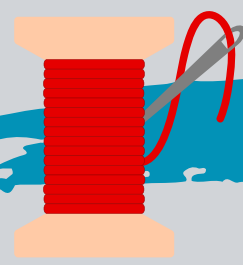
SERI BIPA TEMATIK

## TEMA KESEHATAN: Sakit di Indonesia?

**Dyah Narang-Huth**

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG



## **BENANG MERAH**

**Dari PELAJARAN MINGGU LALU,  
masih ingat bagaimana jika kita ingin**

**MENCERITAKAN KEMBALI  
tentang PERCAKAPAN  
tentang CERITA atau INFORMASI ...  
yang kita baca atau kita dengar?**

bahwa  
berkata  
katanya  
melarang  
meminta  
dulu  
saat itu



## ✓ D. TATA BAHASA

GRAMMATIK

direkte – und indirekte Rede.

### D.1 Kalimat Langsung dan Kalimat Tak Langsung

✓ KALIMAT LANGSUNG  
DIREKTE REDE

✓ KALIMAT TAK LANGSUNG

INDIREKTE REDE

TANPA KETERANGAN WAKTU, KAPAN KALIMAT LANGSUNG TERJADI

DENGAN KETERANGAN WAKTU, KAPAN KALIMAT LANGSUNG TERJADI

1.A „Anda harus minum obat dua kali sehari“.

1.B Dia **berkata** kepada saya, **bahwa** saya harus minum obat dua kali sehari.

1.C **Kemarin** dia **berkata** kepada saya, **bahwa** saya harus minum obat dua kali sehari.

2.A „Mengapa kamu datang terlambat?“

2.B Dia **bertanya\*** kepada saya mengapa saya datang terlambat.

2.C **Saat itu** dia **bertanya\*** kepada saya mengapa saya datang terlambat.

3.A „Jangan datang hari ini! Saya baru ada di kantor mulai Senin ini“.

3.B Dia **melarang** saya untuk datang hari ini karena dia baru ada di kantor mulai Senin ini. .

3.C Sepuluh hari lalu dia **melarang** saya untuk datang **hari itu** karena dia baru ada di kantor mulai Senin **lalu**.

✓ 1. Man benutzt Redeeinleitende Verben wie: \*bilang, berkata, mengatakan sprechen, sagen \*tanya, bertanya, menanyakan fragen, katanya, seine/ihre Worte

✓ 2. Man verwendet das Einleitungswort: „bahwa“ (dass) als Signalwort indirekter Rede  
Bei indirektem Fragesatz benutzt man das Fragepartikel: mengapa, apa, di mana ...

✓ 3. Veränderungen bei indirekter Rede hängen von den Situationen der Wiedergabe ab.

Sakit apa?

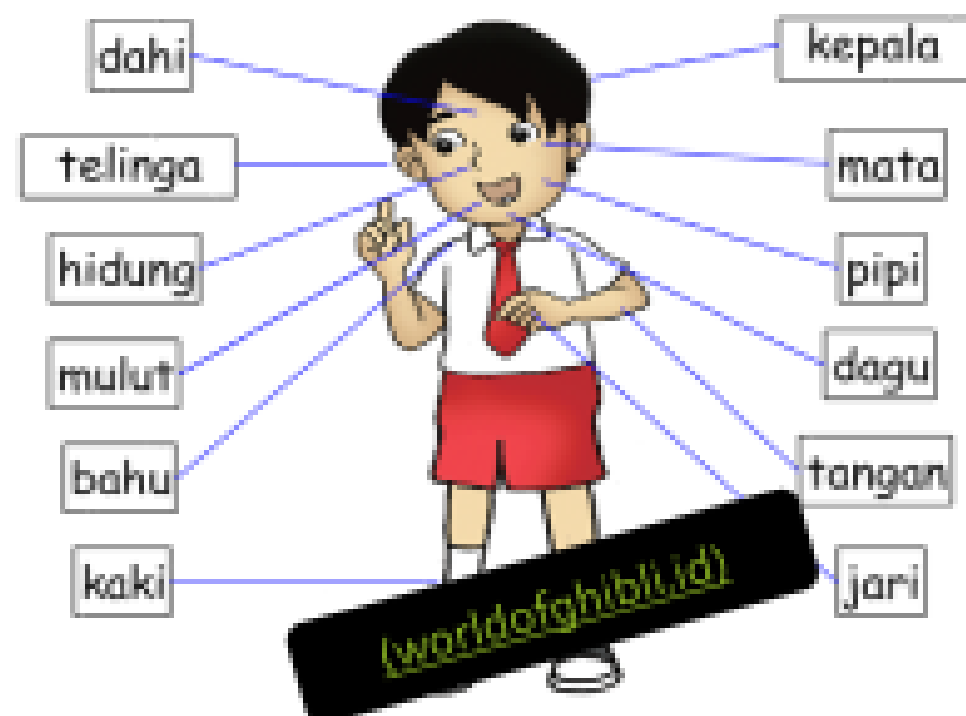
Kamu sakit  
apa?

Kamu  
menderita  
penyakit  
apa?

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

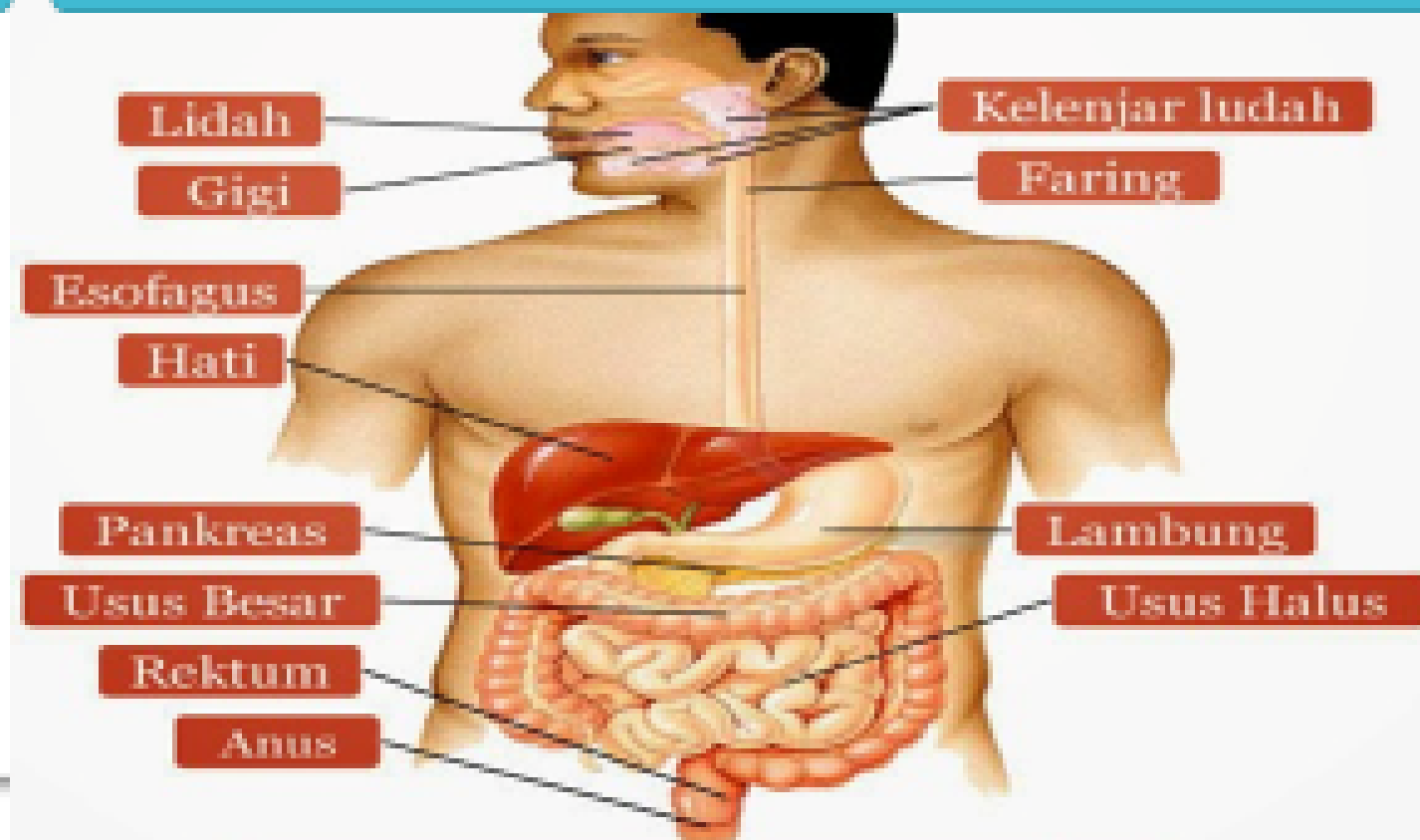
### ORGAN TUBUH LUAR



Saya sakit kepala.  
Kepala saya sakit.  
Saya pusing.  
Saya kena influenza.

Saya menderita (penyakit)

### ORGAN TUBUH DALAM



KANKER – DIABETES – EPILEPSI  
– URTIKARIA - PUSING -  
AMNESIA –  
LEUKEMIA – POLIO –  
INFLUENZA-  
KATARAK – NEURODERMITIS-  
PNEUMONIA- **MASUK ANGIN**

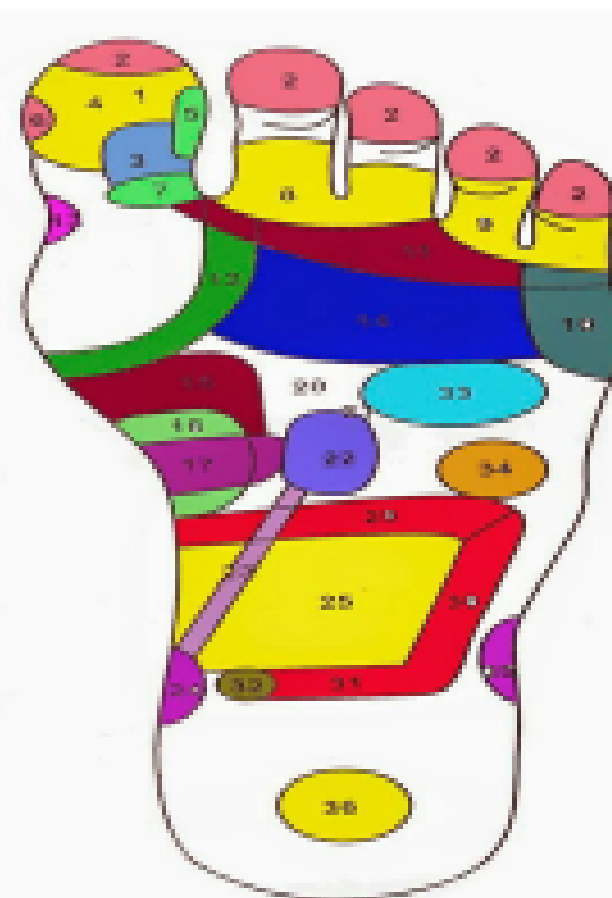


## OBAT obat-obatan berobat mengobati pengobatan

tukang obat  
di pasar

apotek, *apotik*  
*apoteker*

obat tradisional  
obat kimia  
obat herbal  
obat generik  
obat ...



### KAKI KIRI

1. Kepala (otak) kanan
2. Dahi kanan
3. Otak kecil
4. Kelenjar di bawah otak
5. Saraf trigeminus (berpusat di pelipis)
6. Hidung
7. Leher
8. Mata (kanan)
9. Kuping (kanan)
10. Bahu kiri
11. Otot Trapezius (di leher dan pundak kiri)
12. Kelenjar Tiroid
13. Kelenjar Paratiroid
14. Pankreas & Bronchus (kiri)
15. Lambung
16. Duodenum (usus 12 jari)
17. Pankreas (kelenjar ludah perut)
20. Sarabut saraf lambung
21. Kelenjar Adrenal (kiri)
22. Ginjal (kiri)
23. Ureter (saluran kencing kiri)
24. Kandung kencing
25. Usus kecil
29. Usus besar melintang
30. Usus besar menurun
31. Rektum
32. Anus
33. Jantung
34. Limpa
35. Lutut kiri
36. Kelenjar reproduksi - kiri (indung telur/testis)

Saya berobat ke dokter ...  
ke dukun ...  
ke rumah sakit ..  
ke Puskesmas ...  
ke terapis ...  
ke tukang pijat ...  
ke psikolog ...  
ke tukang **urut** ...

Lulur dengan telur  
Lulur dengan coklat  
Lulur dengan rempah ...



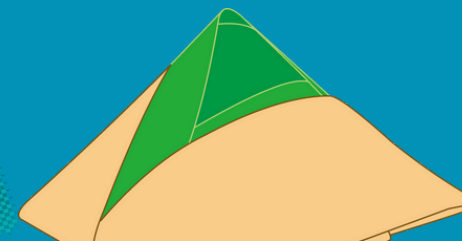
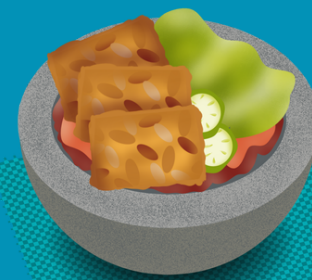


**Sakit  
di Indonesia  
Cerita: Liburanku di  
rumah sakit di  
Indonesia.**

**Kamu sudah  
pernah  
mengalami hal  
yang sama?**

**Lima tahun lalu aku jatuh sakit pada hari ketiga liburanku di Bali. Saat itu liburan musim panas, banyak rencana perjalananku di Indonesia. Minggu pertama aku dan istriku berada di Bali.**

**Pada hari pertama kami bersantai di pantai, makan di restoran. Hari kedua kami pergi ke Ubud. Kami banyak makan buah-buahan dan mencoba makanan tradisional. Pada sore harinya aku merasa sakit perut. Aku menduga, mungkin karena aku terlalu banyak makan buah, mungkin juga terlalu banyak makan sambal.**





Malam itu aku **tidak berselera** makan. Perutku **amat** sakit. **Suhu badan**ku panas. Muntah-muntah. Akhirnya istriku memanggil dokter di hotel tempat kami menginap.

Dokter **pun** datang, **ia** bernama Agung Samadhi, ia langsung memeriksa **kondisiku**: mengukur suhu tubuh dan tekanan darah, memeriksa detak jantung, juga banyak bertanya tentang makanan dan minuman yang aku **konsumsi** hari itu. Kupikir diare yang terkenal sebagai penyakit **turis**.

**Usai memeriksaku** Pak Dokter berkata: „Pak Thomas, Anda **harus** ke rumah sakit sekarang juga. Diagnosa saya, usus buntu Anda bengkak. Aku mengiyakan, istriku juga setuju. Tanpa **mobil** ambulans, kami **berangkat** ke Rumah Sakit Dewata Internasional bersama Pak Dokter.

**tak**  
**temperatur**  
**tubuh**  
**tiba**  
**dia**  
**nafsu**  
**sangat**  
**keadaan**  
**makan**  
**wisatawan**  
**selesai**  
**kendaraan**  
**pergi**  
**mesti.**





**Hasil pemeriksaan USG sangat jelas. Usus buntuku membengkak. Radang usus buntu. Untung tidak akut, tidak harus segera dioperasi. Pak Dokter memberi saran agar aku dirawat di rumah sakit, karena rasa nyeri yang sangat hebat. Malam itu aku mendapat kamar rawat inap dan obat-obatan.**



**Inge, Istriku boleh bermalam juga di sini karena ada tempat tidur ekstra untuk keluarga yang menunggu pasien. Hal yang sangat berbeda dengan rumah sakit di Jerman.**







**MEMBESUK  
ORANG SAKIT**

**JAM BESUK?  
BAWA APA UNTUK  
PASIEN?**

**Ya, saya punya  
pengalaman menarik  
di Indonesia ...**

**Bagaimana dengan  
keluarga dekat, sahabat?  
Bolehkah besuk spontan  
atau kapan saja?**

**Ayo, ceritakan  
pengalamanmu!**

**Ya, saya punya  
pengalaman menarik di  
Jerman ...**





Dokter

1. Apa keluhan  
Anda?  
Ceritakan!

Pasien

Tadi sore, sepulang dari  
jalan-jalan, tiba-tiba  
perut saya sakit, nyeri.

2. Di bagian  
mana?

Awalnya di tengah,  
sekarang di bagian  
kanan bawah.

3. Suhu badan  
Anda agak naik.  
Apakah Anda  
muntah-muntah.

Ya. Saya tidak berselera  
makan. Berusaha untuk  
tidur, tetapi tidak bisa.  
Muntah-muntah, dan  
sakit sekali perut saya.

Dokter

4. Baiklah.  
Saya sudah periksa Anda.  
Diagnosa saya: Appendicitis,  
radang atau pembengkakan di  
usus buntu.  
Anda harus ke rumah sakit  
sekarang juga, harus diperiksa  
dengan USG, Ultrasonografi.  
Kalau positif, Anda harus siap  
untuk rawat inap, jika akut  
mungkin harus operasi.

Pasien

Baiklah Pak Dokter. Saya akan  
bersiap-siap. Tidak perlu kursi  
roda, saya masih bisa berjalan  
pelan-pelan ke mobil.

# BIP TEMATIK



**SEMOGA  
LEKAS  
SEMBUH!**

**SEMOGA....**

Terima Kasih  
dan sampai  
jumpa di kelas  
BIPA  
KJRI Hamburg!



**Salam sehat selalu!**

*Silakan  
Bergabung  
tiap Rabu*

**Dyah Narang-Huth**

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG